

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI GULA AREN KECAMATAN BULANGO ULU KABUPATEN BONE BOLANGO

Abd. Yahyat Djuma¹, Sri Endang Saleh², Herwin Mopangga³, Fahrudin Zain Olilingo⁴

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail penulis¹ : abdyatdjuma@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to determine the development strategy of the brown sugar industry in Bulango Ulu Subdistrict, Bone Bolango Regency. The research employs a qualitative approach with a descriptive method and involves 30 people as the samples. In addition, while the data analysis technique relies on SWOT analysis. The research findings reveal that the brown sugar industry significantly supports household economies in Bulango Ulu Subdistrict, Bone Bolango Regency. At the same time, the data analysis result indicates that the strategic position of the development strategy of the brown sugar industry in Bulango Ulu Subdistrict, Bone Bolango Regency, is currently in quadrant III. This strategy highlights the need for the Bone Bolango Regency's local government to effectively maximize the industry's potential to reduce weaknesses. These efforts should be supported by increasing opportunities for cooperation, collaboration, and adequate budget allocation. Furthermore, the strategic steps that can be taken are (1) developing innovations in packaging design to increase shelf life in meeting consumer demand. (2) improving infrastructure that supports marketing access. (3) increasing the availability of production technology advancement.*

Keywords: *industry, brown sugar, SWOT analysis*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis swot. Hasil Penelitian industri gula aren memiliki peran signifikan dalam mendukung perekonomian rumah tangga di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Hasil analisis data menunjukkan bahwa posisi strategi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango saat ini berada pada kuadran III. Strategi ini menyoroti perlunya peran pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango untuk memaksimalkan potensi industri secara efektif guna mengurangi kelemahan. Upaya tersebut harus didukung oleh peningkatan peluang kerjasama, kolaborasi, dan alokasi anggaran yang memadai. Langkah strategis yang dapat dilakukan yakni (1) mengembangkan inovasi pada desain kemasan untuk meningkatkan daya tarik dalam memenuhi permintaan konsumen. (2) meningkatkan infrastruktur yang mendukung akses pemasaran. (3) meningkatkan ketersediaan peralatan produksi sebagai bagian dari kemajuan teknologi produksi.

Keywords: *industri, gula aren, analisis SWOT*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, tengah menitikberatkan perhatiannya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah kebijakan dan strategis untuk merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di seluruh daerah. Investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor industri, peningkatan produktivitas pertanian, promosi sektor pariwisata, dan implementasi reformasi ekonomi menjadi pusat perhatian utama untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bone Bolango menempati peringkat kedua dengan angka 4,01%. Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut berasal dari tiga sektor utama, yaitu sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier. Sektor primer memberikan kontribusi sebesar 36,90%, sektor sekunder sebesar 18,49%, dan sektor tersier sebesar 46,41%.

Sektor primer meliputi sektor pertanian dan sektor pertambangan dan galian. Sektor sekunder meliputi sektor bangunan, sektor industri pengolahan dan sektor listrik, gas, dan air bersih. Sedangkan sektor tersier meliputi sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, sektor jasa-jasa.

Gula Aren menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam sektor industri Kabupaten Bone Bolango. Hal ini disebabkan oleh peran penting gula aren sebagai komoditas yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal pada sektor industri di berbagai daerah. sebagai contoh, industri gula aren memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Pengolahan gula aren memerlukan tenaga kerja yang cukup besar, mulai dari proses pemanenan hingga pengolahan menjadi produk jadi.

Industri gula aren memegang peran penting dalam mendukung ekonomi rumah tangga di Kecamatan Bulango Ulu dan Kabupaten Bone Bolango. Sejumlah besar keluarga di wilayah ini sangat bergantung pada produksi dan penjualan gula aren sebagai sumber utama pendapatan mereka. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan gula aren digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pendidikan, layanan kesehatan, dan perumahan.

Namun, pada proses produksi pembuatan gula aren masyarakat masih melakukan secara tradisional sehingga membuat hasil produksi yang belum terlihat bagus bentuk dari gula aren, berikutnya masyarakat masih menggunakan kemasan sederhana berupa tas kressek. Selain itu juga pemasaran hanya dijual melalui pengepul dikarenakan akses pasar yang cukup sulit dijangkau sehingganya hasil dari penjualan tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan dan menutupi biaya operasional yang digunakan oleh masyarakat Bulango Ulu.

Penelitian ini akan membantu memperkuat perekonomian lokal melalui pemahaman mendalam tentang industri gula aren sebagai tulang punggung ekonomi di Kecamatan Bulango Ulu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango.

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi kontribusi pengetahuan tambahan mengenai strategi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki minat dalam eksplorasi lebih lanjut tentang strategi pengembangan industri gula aren di wilayah tersebut.

Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai Strategi Pengembangan Industri Gula Aren Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Bagi pembaca dapat memberikan informasi tentang Strategi Pengembangan Industri Gula Aren Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Bagi Pemerintah dapat memberikan bayangan bagaimana Strategi Pengembangan Industri Gula Aren Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. dalam acuan membuat kebijakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Kabupaten Bone Bolango Kecamatan Bulango Ulu. Peneliti memilih lokasi ini, didasarkan pada pertimbangan berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lokasi yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan alasan penelitian harus terjun ke lapangan untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat mendalami langsung keadaan sebenarnya strategi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur atau interview yang telah dirancang secara sistematis untuk memastikan perolehan informasi yang jelas dan pasti. Peneliti datang secara langsung ke tempat informan penelitian dan mengajukan pertanyaan kepada mereka mengenai topik tertentu permasalahan terkait proses produksi industri gula aren yang ada di Kecamatan Bulango Ulu.

Penelitian ini melibatkan 30 responden, yang terdiri dari aktor dalam industri gula aren, termasuk pelaku industri, pengepul, dan perwakilan pemerintah desa di Kecamatan Bulango Ulu. Tujuan penggunaan sampel ini adalah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kondisi dan dinamika industri gula aren di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT, Analisis SWOT adalah proses identifikasi faktor-faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan ini didasarkan pada logika yang bertujuan memanfaatkan sebaik mungkin kekuatan dan peluang yang dimiliki, sambil mengurangi sejauh mungkin kelemahan dan ancaman yang mungkin dihadapi. Matriks SWOT memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan dapat mengantisipasi peluang dan mengatasi ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal dengan memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan internalnya.

Penggunaan Matriks SWOT memudahkan dalam merumuskan berbagai strategi, di mana pilihan strategi seharusnya difokuskan pada pemanfaatan kekuatan, perbaikan kelemahan, eksploitasi peluang bisnis, dan penanggulangan ancaman. Dengan demikian, hasil dari analisis Matriks SWOT akan menghasilkan empat kelompok alternatif strategi, yang dikenal sebagai

strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi ST (*Strengths-Threats*), strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*), dan strategi WT (*Weaknesses-Threats*). Menurut Rangkuti (2006), Analisis SWOT menghasilkan empat kuadran utama dengan strategi yang berbeda untuk setiap kuadran tersebut. Berikut adalah empat kuadran dalam Analisis SWOT:

- Kuadran 1: Merupakan situasi sangat menguntungkan di mana perusahaan memiliki peluang dan kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan. Strategi yang sesuai untuk kondisi ini adalah menerapkan kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).
- Kuadran 2: Meskipun dihadapkan pada berbagai ancaman, perusahaan masih memiliki kekuatan internal. Strategi yang tepat dalam situasi ini adalah memanfaatkan kekuatan untuk mengambil peluang jangka panjang melalui strategi diversifikasi produk atau pasar.
- Kuadran 3: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang besar, namun di sisi lain, mengalami kendala atau kelemahan internal. Situasi bisnis pada kuadran 3 dapat dibandingkan dengan konsep "*question mark*" dalam matriks BCG. Strategi fokus perusahaan dalam kuadran ini adalah meminimalkan masalah internal untuk merebut peluang pasar yang menjanjikan, seperti yang dilakukan oleh Apple dengan meninjau kembali teknologi untuk meluncurkan produk baru di industri mikro komputer.
- Kuadran 4: Merupakan situasi sangat tidak menguntungkan di mana perusahaan menghadapi ancaman eksternal dan memiliki kelemahan internal.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal diperoleh dari lapangan faktor yang berupa kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) berpengaruh terhadap kelangsungan Industri Gula Aren di Kecamatan Bulango Ulu. Adapun yang menjadi faktor strategi internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu sebagai berikut:

Tabel 1. Faktor-faktor Nilai Rating Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

NO	URAIAN	BOBOT	RATING	BxR (SKOR)	RATA-RATA
1	Ketersediaan bahan baku yang mudah	0.21	2.77	0.57	4.43
2	Konsistensi kualitas produk	0.20	2.93	0.58	4.20
3	Kemitraan lokal dengan pengepul	0.20	2.97	0.60	4.33
4	Sumber daya manusia yang terampil	0.19	3.10	0.60	4.13
5	Proses produksi yang efisien	0.20	2.77	0.55	4.23
	Jumlah Strengths	1	-	2.9047	21.33
1	Infrastruktur yang kurang mendukung	0.21	3.07	0.65	4.50
2	Bentuk kemasan yang masih sederhana	0.20	3.13	0.61	4.17
3	Kurangnya ketersediaan alat produksi	0.19	3.13	0.61	4.13
4	Kurangnya pelatihan untuk inovasi	0.20	3.03	0.60	4.20
5	Harga yang tidak menentu	0.20	2.97	0.61	4.37
	Jumlah Weaknesses	1	-	3.0704	21.37
	JUMLAH FAKTOR INTERNAL	1.00	-	-	-
	SELISIH FAKTOR INTERNAL			-0,1657	-

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai total dari kekuatan adalah 2,9047 lebih besar dari pada nilai kelemahan yaitu 3,0704. Hal ini meunjukkan bahwa pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu adanya tantangan potensi internal yang dapat mempengaruhi perencanaan strategis. Kelemahan yang teridentifikasi memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan kekuatan yang dimiliki, menandakan perlunya perhatian khusus untuk meminimalkan resiko dan mengoptimalkan potensi pengembangan industri di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal diperoleh dari lapangan faktor yang berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*treaths*) berpengaruh terhadap industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu. Adapun yang menjadi faktor strategi eksternal yang menjadi peluang dan ancaman oleh industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu sebagai berikut:

Tabel 2. Faktor-faktor Nilai Rating Eksternal (Peluang dan Ancaman)

NO	URAIAN	BOBOT	RATING	BxR (SKOR)	RATA-RATA
1	Informasi Pasar Penjualan	0.21	3.20	0.68	4.53
2	Program dukungan pemerintah	0.20	3.00	0.60	4.23
3	Permintaan Konsumen	0.20	2.77	0.55	4.27
4	Peluang ekspor produk ke daerah lain	0.20	3.03	0.59	4.17
5	Penerapan teknologi	0.20	3.13	0.63	4.27
	Jumlah Opportunities	1	-	3.0478	21.47
1	Perubahan iklim yang tidak menentu	0.21	2.83	0.59	4.47
2	Persaingan dengan produk sejenis	0.20	2.97	0.58	4.20
3	Kerusakan lingkungan disekitar	0.18	2.87	0.53	3.93
4	Belum adanya pengendalian pasar oleh pemerintah	0.20	2.57	0.52	4.33
5	Adanya pengepul yang membuat sulit inovasi	0.20	3.00	0.60	4.30
	Jumlah Threats	1	-	2.8319	21.33
	JUMLAH FAKTOR EKSTERNAL	1.00	-	-	-
	SELISIH FAKTOR EKSTERNAL			0.2159	-

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai faktor peluang yang dimiliki industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu yaitu 3,0478 lebih kecil dibandingkan faktor ancaman yaitu sebesar 2,8319. Hal ini bahwa potensi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu sangat positif. Faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan ini melibatkan permintaan konsumen yang tinggi terhadap produk gula aren, dukungan aktif dari pemerintah melalui program-programnya, dan adanya peluang ekspor produk ke wilayah lain. Selain itu, penerapan teknologi di sektor industri dapat berperan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan daya saing. Di sisi lain, ada beberapa ancaman yang perlu diperhatikan, seperti ketidakpastian kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi stabilitas bisnis, potensi gangguan logistik, dan dampak dari perubahan iklim yang tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, rekomendasi strategis mencakup langkah-langkah untuk memperkuat keunggulan kompetitif melalui inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, dan manajemen risiko yang cermat. Semua ini bertujuan untuk mencapai pertumbuhan industri yang berkelanjutan dan sukses dalam jangka panjang.

Maksud utama dari penggunaan pendekatan ini adalah untuk mengenali satu dari empat pola khas yang muncul dari keselarasan situasi internal dan eksternal yang dihadapi oleh industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu. Hasil pengujian sebelumnya bahwa:

- Total skor untuk faktor (S) sebesar: 2,9047
- Total skor untuk faktor (W) sebesar: 3,704
- Total skor untuk faktor (O) sebesar: 3,0478
- Total skor untuk faktor (I) sebesar: 2,8319

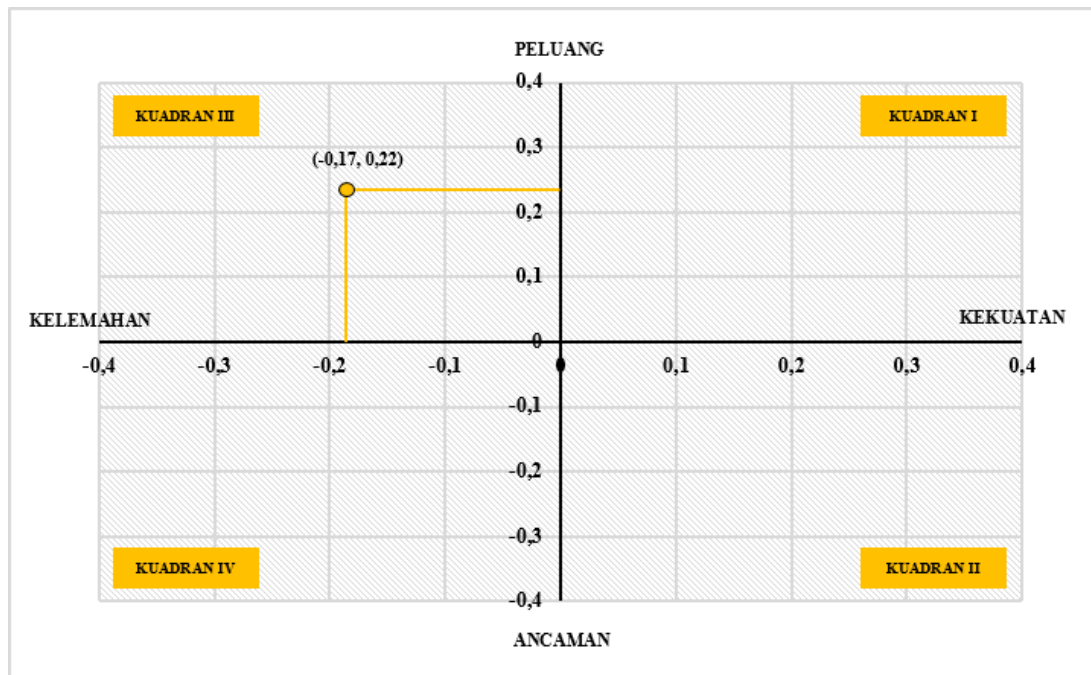
Berdasarkan hal tersebut maka dapat disusun titik koordinat dari digramSWOT berikut ini:

Tabel 4. Koordinat Analisis Internal dan Eksternal

No	Uraian		Skor
1	Faktor Internal		
	a.	Kekuatan	2,9047
	b.	Kelemahan	3,0704
	Selisih		-0,1657
2	Faktor Eksternal		
	a.	Peluang	3,0478
	b.	Ancaman	2,8319
	Selisih		0,2159
Titik Koordinat X,Y			(-0,1657 . 0,2159)

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Empat pola tersebut diilustrasikan melalui empat sel, seperti yang terlihat pada di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Gambar 1 diatas meunjukkan bahwa posisi strategi pengembangan industri gula Aren di Kecamatan Bulango Ulu berada pada Kuadran III. Strategi ini menyoroti perlunya pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango untuk memaksimalkan potensi industri secara efektif guna mengurangi kelemahan. Upaya tersebut harus didukung oleh peningkatan peluang kerjasama, kolaborasi, dan alokasi anggaran yang memadai. Langkah strategis yang dapat dilakukan yakni:

- ♦ Mengembangkan inovasi pada desain kemasan sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik dan memenuhi permintaan konsumen.
- ♦ Pentingnya perhatian dari pemerintah terhadap pengembangan infrastruktur yang mendukung akses pemasaran
- ♦ Pentingnya perhatian pemerintah terhadap ketersediaan peralatan produksi sebagai bagian dari kemajuan teknologi produksi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi strategi pengembangan industri gula aren di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango saat ini berada pada kuadran III. Strategi ini menyoroti perlunya pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango untuk memaksimalkan potensi industri secara efektif guna mengurangi kelemahan. Upaya tersebut harus didukung oleh peningkatan peluang kerjasama, kolaborasi, dan alokasi anggaran yang memadai. Langkah strategis yang dapat dilakukan yakni (1) Mengembangkan inovasi pada desain kemasan sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik dan memenuhi permintaan konsumen. (2) Pentingnya perhatian dari pemerintah terhadap peningkatan infrastruktur yang mendukung akses pemasaran (3) Pentingnya perhatian pemerintah terhadap peningkatan ketersediaan peralatan produksi sebagai bagian dari kemajuan teknologi produksi.

Hasil penelitian dari Resmiwati et al., (2011) menyatakan bahwa strategipengembangan usaha sangat penting, untuk itu pemerintah daerah sebaiknya mengimplementasikan strategi yang diprioritaskan komprehensif kepada semua pihak yang terkait dengan memperhatikan pengalokasian sumber daya secara sinergis, meliputi kemampuan dari sisi ekonomi, teknologi dan sumberdaya manusia.

Hal ini sebanding dengan penelitian ini dalam mendapatkan hasilnya dan diketahui bahwa strategi yang digunakan pada industri gula aren yaitu strategi WO. Strategi WO merupakan strategi berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Industri gula aren pada penelitian ini juga penting dalam mengembangkan inovasi pada desain kemasan sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik dan memenuhi permintaan konsumen. Pentingnya perhatian dari pemerintah terhadap pengembangan infrastruktur yang mendukung akses pemasaran. Pentingnya perhatian pemerintah terhadap ketersediaan peralatan produksi sebagai bagian dari kemajuan teknologi produksi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan industri gula Aren di Kecamatan Bulango Ulu berada pada Kuadran III. Strategi ini menyoroti perlunya pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango untuk memaksimalkan potensi industri secara efektif guna mengurangi kelemahan. Upaya tersebut harus didukung oleh peningkatan peluang kerjasama, kolaborasi, dan alokasi anggaran yang memadai. Langkah strategis yang dapat dilakukan yakni (1) Mengembangkan inovasi pada desain kemasan sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik dan memenuhi permintaan konsumen. (2) Pentingnya perhatian dari pemerintah terhadap peningkatan

infrastruktur yang mendukung akses pemasaran (3) Pentingnya perhatian pemerintah terhadap peningkatan ketersediaan peralatan produksi sebagai bagian dari kemajuan teknologi produksi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- Mengembangkan inovasi pada desain kemasan merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan daya tarik produk gula aren. Pemerintah daerah dan pelaku industri dapat mendukung riset dan pengembangan inovasi produk, termasuk desain kemasan yang menarik dan ramah lingkungan, guna menjawab tuntutan pasar yang semakin beragam
- Perhatian yang lebih besar dari pemerintah terhadap pengembangan infrastruktur sangat penting. Peningkatan akses pemasaran melalui perbaikan infrastruktur transportasi, seperti jalan dan sarana distribusi, akan membantu memperlancar rantai pasok dan meningkatkan daya saing produk gula aren di pasar lokal
- Fokus perhatian terhadap ketersediaan peralatan produksi dan kemajuan teknologi produksi menjadi strategi yang krusial. Pemerintah dan pemangku kepentingan dapat memberikan dukungan dalam hal pembaruan peralatan, pelatihan tenaga kerja, dan implementasi teknologi yang lebih efisien untuk meningkatkan produktivitas industri
- Memaksimalkan potensi industri juga dapat dicapai melalui peningkatan kerjasama dan kolaborasi antara pemangku kepentingan lokal, pemerintah, dan sektor swasta. Ini melibatkan penyusunan kebijakan yang mendukung kerja sama, pemberdayaan pelaku industri kecil, dan pembentukan *consorsium* dan *asosiasi industri*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriwati, Syahidah, Makkarennu, Syahid, M., & Syahwiah, A. (2021). Potential analysis of palm sugar industry development in Lombo Village, Sidrap District. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 886(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/886/1/012074>
- Hardian, A. (n.d.). *PEMETAAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA GORONTALO*.
- Ir. H. Dian Kusumanto. (1970). Analisis Peluang Pengembangan Industri Gula Aren Dalam Mendukung Swasembada Gula Nasional. *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(2), 150–170. <https://doi.org/10.32734/jpt.v3i2.2970>
- Judul, H., Ii, B. A. B., Pustaka, K., Kerangka, D. A. N., & Konseptual, P. (2023). Ma'Arif, S. (2020). *Strategi bisnis produk gula aren di Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan*. 35. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/>
- Mulyani, D. D., Rasdiansyah, R., & Martunis, M. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Gula Aren Berdasarkan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Kecamatan Lawe Bulan, Kabupaten Aceh Tenggara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 309–315. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i2.19568>
- Nurhijjah, N., & Kurniasih, E. P. (2021). Strategi Pengembangan Industri Gula Aren di Desa Nanga Menterap, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. *Prosiding Seminar Nasional SATIESP*, 978–602.
- Province, G. (n.d.). *Katalog: 9199007.75 BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI GORONTALO*
- Purbaningsih, Y., Helviani, H., Karim, A. T. A., & Sejati, A. E. (2022). Palm Sugar Value Addition in Palm Sugar Agroindustry. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 16(3), 246. <https://doi.org/10.24843/soca.2022.v16.i03.p02>
- Purbaningsih, Y., Tarnizi, A., Karim, A., & Sejati, A. E. (2022). Nilai Tambah Gula Aren pada Agroindustri Gula Aren. 6628(3), 246–253.
- Radam, R. R., & Rezekiah, A. A. (2015). Pengolahan Gula Aren (Arrenga Pinnata Merr) di Desa Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 3(3), 267–276.
- Saputra, A., Ramlawati, R., & Hilmi, H. (2021). Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren Di Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2). <https://doi.org/10.36090/e-dj.v2i2.917>
- Sayow, M. J., Manginsela, E. P., & Pangemanan, P. A. (2022). *PROFIT ANALYSIS OF PALM SUGAR BUSINESS IN WANGA VILLAGE*
- Simamora, L., Dinda, D., & Zebua, N. (2021). *Machine Translated by Google KONTINUITAS PRODUKSI GULA KARYA: TINJAUAN*
- PUSTAKA Machine Translated by Google. 2748(2019).*

Simamora, L., Zebua, D. D. N., Handoko, Y. A., & Widyawati, N. (2021). The Continuity of Palm Sugar Production: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 6(2), 37.

<https://doi.org/10.37149/jimdp.v6i2.17210>

Sriwahyuni, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Riau Tahun 2005-2019*. 1–81.

Tri Ayu Agustin, U. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Analisis SWOT (Studi Kasus Industri Knapot Bapak Akhmad Sultoni (Muscle Power) Desa Pesayangan Purbalingga Lor). *Skripsi Program Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* ABSTRAK.

Usman, Y. (2023). *Machine Translated by Google ANALISIS PRODUKSI DAN PEMASARAN GULA KARYA FROM NAGARI TALANG ANAU, GUNUNG OMEH DISTRICT, 50 KABUPATEN KOTA Machine*

Translated by Google. 1, 2144–2154.

Usman, Y., & Yusmarni, Y. (2023). Analysis of Palm Sugar Production and Marketing from Nagari Talang Anau, Gunung Omeh District, 50 Kota Regency. *Journal of Social Research*, 2(6), 2144–2154. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i6.984>

Wadu, L. B., Ladamay, I., & Bandut, S. (2020). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Produksi Gula Aren. *Jurnal Civic Hukum*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.22219/jch.v5i1.11476>